

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian tentang “Implikasi Fanatisme Dukungan Terhadap Kerukunan Masyarakat Pasca Pemilihan Kepala Desa Tahun 2019 (Studi Kasus di Desa Talunkulon Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung)” ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana pendekatan ini cenderung mengarah kepada metode penelitian secara deskriptif (berupa kata-kata tulisan). Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>46</sup> Menggunakan penggunaan pendekatan yuridis empiris, untuk memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang yang mengalami.<sup>47</sup>

Selanjutnya peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yakni peneliti berusaha memberikan deskripsi ataupun gambaran mengenai Implikasi Fanatisme Dukungan Terhadap Kerukunan Masyarakat Pasca Pemilihan Kepala Desa Tahun 2019 Kasus di Desa Talunkulon Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung). Penelitian ini disusun dengan metode

---

<sup>46</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2008), hal. 4

<sup>47</sup> *Ibid*, hal. 14

lapangan, yang mana data yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini adalah berasal dari fakta-fakta yang ada di lapangan.<sup>48</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam penentuan lapangan penelitian ialah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan dengan mempelajari serta mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Talunkulon Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung. Adapun alasan peneliti memilih Desa Talunkulon sebagai objek penelitian adalah di desa tersebut masih terjadi fenomena fanatisme dukungan pasca pemilihan kepala desa 2019 yang berdampak pada kerukunan masyarakat di Desa Talunkulon.<sup>49</sup>

Peneliti perlu untuk melakukan penelitian di Desa Talunkulon untuk mengetahui perspektif fikih siyasah terkait dengan kasus tersebut. Alasan lain peneliti memilih Desa Talunkulon karena, desa tersebut mudah dijangkau oleh peneliti. Selain itu, Desa Talunkulon memiliki sesuatu yang menarik yang berbeda dengan desa lain, salah satunya ialah tradisi dan kesenian yang unik, yaitu tradisi panahan. Dengan adanya fanatisme yang berkelanjutan ini, seperti yang disampaikan oleh Ibu Karyati, beliau mengutarakan bahwa salah satu hal yang mendapatkan dampak dari fanatisme tersebut yakni kerukunan masyarakat dalam setiap kegiatan-kegiatan desa salah satunya dalam rangka melestarikan tradisi. Tradisi

---

<sup>48</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, ( Jakarta: Graha Indonesia, 2002), hal. 87

<sup>49</sup> Wawancara dengan Bapak Didik, 15 Agustus 2021

yang biasanya ramai dan menjadi salah satu *icon* Desa Talun Kulon menjadi sepi karena dampak fanatisme dukungan tersebut.<sup>50</sup> Disamping itu, peneliti beranggapan bahwa Desa Talunkulon termasuk dalam salah satu desa dengan presentase fanatisme yang cukup tinggi.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi suatu instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri dengan dibantu instrumen lain yaitu pedoman observasi dan wawancara. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini juga harus dipastikan seberapa jauh kesiapan peneliti untuk melakukan sebuah penelitian yang selanjutnya akan terjun ke lapangan.

Peneliti merupakan seseorang yang melakukan perencanaan, pengumpulan data, menganalisis, penafsir data, dan juga pelapor hasil dari sebuah penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif kehadiran seorang peneliti sangatlah dibutuhkan karena peneliti sendiri dan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Sebagai pengumpul data utama peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk menggali data yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Peneliti juga dapat berhubungan langsung dengan narasumber atau informan untukpun dengan objek lainnya, dan penelitalah yang mampu memahami fenomena atau kejadian dilapangan. Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan

---

<sup>50</sup> Wawancara Ibu Karyati, 15 Agustus 2021

Moleong bahwa penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.<sup>51</sup>

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Oleh karena itu peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Adapun lamanya waktu yang dibutuhkan peneliti untuk hadir dan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian pada bulan Agustus sampai bulan September tahun 2021 yang bertempat di kediaman informan ataupun tempat kerja informan.

Peneliti dalam melakukan penelitian tentang “*Implikasi Fanatisme Dukungan Terhadap Kerukunan Masyarakat Pasca Pemilihan Kepala Desa Tahun 2019 (Studi Kasus di Desa Talunkulon Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung)*” ini akan mengamati, menganalisis, mengumpulkan data, serta mengamati kondisi di lapangan tentang bagaimana implikasi fanatisme dukungan terhadap kerukunan masyarakat pasca pemilihan kepala desa tahun 2019 di Desa Talukulon Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung.

---

<sup>51</sup> Moleong J. Lexy, *Penelitian Kualitatif...*, hal. 87

#### **D. Sumber Data**

Di dalam penelitian ini memiliki dua sumber data yaitu :

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data ini adalah data yang langsung diperoleh dari sumbernya, yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah informasi yang diperoleh melalui wawancara yang dilakukan, serta observasi langsung dilapangan. Sumber data primer yang diperoleh berasal dari informan yaitu kepala desa, Tokoh agama, perangkat desa, dan juga warga di desa Talunkulon Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data pelengkap yang diperoleh secara langsung dari buku, dokumen-dokumen, literature, laporan, peraturan perundang-undangan, maupun berita-berita di media cetak yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder yang digunakan meliputi: Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Peraturan Bupati Tulungagung Nomor 2 Tahun 2015 tentang Kepala Desa dan Peraturan Daerah kabupaten Tulungagung Nomor 11 tahun 2016 tentang Kepala Desa.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang dikumpulkan yaitu data kualitatif. Data yang diperoleh dari data primer yang didapatkan kemudian data skunder sebagai

penunjang dan referensi. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.<sup>52</sup> Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi langsung yaitu melakukan pengamatan di Desa Talukulon Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung.

2. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Di samping memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data, dengan metode interview peneliti harus memikirkan tentang pelaksanaannya. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang mewawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>53</sup> Dengan beberapa warga Desa Talukulon, dan juga kepala Desa Talukulon yang bertugas serta para perangkat desa. Hasil-hasil wawancara kemudian dituangkan dalam struktur ringkasan, yang dimulai dari penjelasan ringkas identitas, deskripsi situasi atau konteks, identitas masalah, deskripsi data, unitisasi dan ditutup dengan pemunculan tema. Wawancara dilakukan dengan berdialog dan tanya jawab.

---

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 229

<sup>53</sup> Suwardi Lubis, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Medan: USU Prees, 1987), hal. 101

Adapun informan yang akan diwawancarai antara lain:

- a. Kepala desa Talun Kulon : Bapak Suyari
- b. Perangkat desa : Bapak Lapur
- c. Tim Sukses Paslon 1 : Ibu Karyati
- d. Tim Sukses Paslon 2 : Bapak Didik
- e. Warga desa : Bapak Sulis
- f. Warga desa : Mas Fredy
- g. Warga Desa : Mas Eko
- h. Dosen Siyasaah : Ahmadi Abdul Shomad FN, M.H
- i. Tokoh agama : Bapak Ali

### 3. Dokumentasi

Teknik penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen tertulis maupun tidak tertulis dari lokasi penelitian. Teknik dokumentasi ini memeberikan manfaat yang berarti bagi peneliti dalam upaya melengkapi data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian.

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat laporan laporan yang diperoleh. Adapun dokumen yang dijadikan sumber referensi dapat berupa buku-buku tentang fanatisme politik maupun tentang sikap fanatisme suatu masyarakat golongan baik dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, maupun perpustakaan IAIN Tulungagung. Selain itu, peneliti peroleh antara

lain seperti rekaman, kutipan materi dari referensi lain yang berada dilokasi penelitian yang diperlukan untuk menunjang penelitian ini.<sup>54</sup>

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>55</sup>

Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data peneliti menggunakan beberapa tahapan teknik analisis data yang dimulai dari pengumpulan data yang peneliti gali melalui studi observasi, dokumentasi dan wawancara dari Desa Talunkulon Kecamatan Bandung kabupaten Tulungagung. Pada tahap kedua peneliti mengolah data, mencari data penting sesuai dengan tema yang mendukung untuk proses penelitian berikutnya. Pada tahap ketiga yaitu penyajian data yang telah melalui proses pengolahan data untuk disajikan sesuai dengan fokus penelitian. Tahap terakhir yaitu peneliti menarik kesimpulan dari data-data yang telah disajikan atau mencari point-point penting agar mudah untuk dipahami.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisa data ke dalam 3 langkah:

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 233

<sup>55</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hal. 104

## 1. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan data temuan lainnya.<sup>56</sup> Kondensasi bertujuan untuk membuat data penelitian menjadi lebih kuat. Kondensasi data terjadi secara terus menerus selama kegiatan penelitian dilakukan. Kondensasi data juga dapat diartikan sebagai bentuk analisis data yang bertujuan untuk mempertajam, memilah, memfokuskan, membuang, dan mengatur data sedemikian rupa hingga didapatkan kesimpulan.

Kondensasi data dapat dilakukan melalui kegiatan penulisan ringkasan, pengkodean, pengembangan tema, pembuatan kategori, dan lain sebagainya, dengan tujuan untuk memilah data atau informasi yang tidak relevan untuk selanjutnya dilakukan verifikasi.

## 2. Penyajian Data

Penelitian ini penyajian data sebagai bentuk uraian singkat yang ditemukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Dengan demikian maka data tersusun dalam pola hubungan, terorganisasi, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami. Dalam penyajian data penelitian ini dilakukan melalui penyajian data-data penting yang berhubungan dengan permasalahan penelitian dari data-

---

<sup>56</sup> Miles, Matthew B, A. Michael Huberman dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook, Edisi Ketiga*, (Amerika: Sage Publications, Inc: 2014), hal. 14

data yang telah direduksi, kemudian disajikan secara naratif oleh peneliti.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan yang merupakan data yang diperoleh dan disusun secara sistematis dari hasil penelitian. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>57</sup>

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi yaitu menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>58</sup> Denzin mengemukakan ada empat tipe triangulasi yaitu: a) Metode triangulasi b) Investigator c) Teori dan d) sumber data. Berdasarkan empat tipe tersebut peneliti menggunakan dua tipe triangulasi yaitu sumber data triangulasi dan teori triangulasi. Teknik triangulasi dalam penelitian ini akan selesai dengan cara membandingkan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumen. Data yang berasal dari sumber data akan di kaji ulang dengan sumber lainnya. Beberapa data

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 345

<sup>58</sup> Moleong J. Lexy, *Penelitian Kualitatif...*, hal. 178

yang tidak relevan akan di saring dan fokus pada objektivitas guna menjawab suatu permasalahan secara akurat.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian ini menggunakan empat tahap penelitian, diantaranya :

1. Tahap persiapan

Tahap ini dimulai dari mengurus izin penelitian, penyusunan proposal, ujian proposal, mengumpulkan buku-buku sebagai referensi, dan membuat pertanyaan yang akan ditanyakan pada informan.

2. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti mengetahui kondisi yang terjadi dilapangan dan direkam untuk dijadikan sebagai sumber data penelitian, dan peneliti terlibat langsung dalam penelitian karena sebagai pengumpul data langsung dari lapangan.

3. Tahap analisis data

Tahap ini membutuhkan keahlian dalam wawancara agar mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, pengecekan keabsahan dan menggunakan trigulasi sumber data dan teknik.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari penelitian, data-data yang diperoleh disusun, diolah dan disimpulkan dalam bentuk tulisan laporan penelitian, yang sesuai dengan buku panduan penulisan karya ilmiah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung.